

PENGARUH MOTIVASI BERPRESTASI, TEMAN SEBAYA DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP DISIPLIN BELAJAR PESERTA DIDIK

Silvy Amelia¹, Iis Aisyah², Yoni Hermawan³

silvyamelia78@gmail.com¹, iis.aisyah@unsil.ac.id², yonihermawan@unsil.ac.id³

Universitas Siliwangi

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi berprestasi, teman sebaya dan lingkungan keluarga terhadap disiplin belajar peserta didik di SMA Negeri 8 Tasikmalaya. Penelitian ini menggunakan metode survei dengan pendekatan kuantitatif. Populasi pada penelitian ini adalah Peserta Didik SMA Negeri 8 Tasikmalaya sebanyak 837. Sampel penelitian ini berjumlah 271 peserta didik dengan pengambilan sampel menggunakan proportionate stratified random sampling. Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan teknologi formulir online, yaitu google form. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh motivasi berprestasi, teman sebaya dan lingkungan keluarga terhadap disiplin belajar peserta didik baik secara parsial maupun simultan. **Kata Kunci:** Motivasi Berprestasi, Teman Sebaya, Lingkungan Keluarga, Disiplin Belajar.

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of achievement motivation, peers, and family environment on the learning discipline of students at SMA Negeri 8 Tasikmalaya. This study uses a survey method with a quantitative approach. The population in this study consisted of 837 students at SMA Negeri 8 Tasikmalaya. The sample consisted of 271 students, selected using proportionate stratified random sampling. Data collection was conducted using online technology, namely Google Forms. The results showed that achievement motivation, peers, and family environment influenced student learning discipline both partially and simultaneously.

Keywords: Motivation To Achieve, Peers, Family Environment, Discipline In Learning.

PENDAHULUAN

Disiplin belajar merupakan faktor penting yang memengaruhi disiplin belajar peserta didik. Menurut (Utami et al., 2024:59), peserta didik yang memiliki disiplin belajar yang baik cenderung lebih fokus dalam memahami materi, menyelesaikan tugas tepat waktu, serta memiliki motivasi belajar yang tinggi. Disiplin juga menjadi bagian dari penilaian akademik, sehingga seharusnya setiap peserta didik menerapkannya dalam proses pembelajaran. Namun, kenyataannya masih banyak peserta didik yang kurang disiplin dalam pembelajaran ekonomi.

Menurut Sugiarto (2019) dalam (Utami et al., 2024:58) Faktor yang memengaruhi disiplin belajar peserta didik terbagi menjadi dua aspek yaitu faktor internal dan eksternal. faktor internal yang memengaruhi disiplin belajar siswa mencakup motivasi belajar, kesadaran diri, dan kesulitan beradaptasi dalam aktivitas belajar. Sementara itu, faktor eksternal yang berpengaruh meliputi lingkungan teman sebaya, lingkungan sekolah, masyarakat, serta keluarga.

Fenomena rendahnya disiplin belajar juga terjadi di SMA Negeri 8 Kota Tasikmalaya, di mana banyak peserta didik yang menunjukkan perilaku kurang disiplin dalam kegiatan akademik. Hal ini ditandai dengan seringnya keterlambatan dalam mengumpulkan tugas, rendahnya kehadiran dalam jam pelajaran, serta kurangnya keterlibatan dalam proses pembelajaran. Berdasarkan pengamatan awal, banyak peserta didik yang lebih fokus pada aktivitas non-akademik seperti bermain media sosial dan nongkrong dengan teman-temannya

dibandingkan mengutamakan belajar.

Dari hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti di SMA Negeri 8 Tasikmalaya diperoleh keterangan bahwa kedisiplinan peserta didik dalam belajar masih kurang.

Tabel 1 Disiplin Belajar SMA Negeri 8 Kota Tasikmalaya

Kriteria	Jawaban	
	Ya	Tidak
Pernah melanggar aturan sekolah	60%	40%
Pernah menyalin PR teman	61,8	38,2%
Terlambat masuk kelas	65%	35%
Menggunakan handphone saat pelajaran berlangsung	74,5%	25,5%
Pernah menunda menyelesaikan tugas sekolah	70,9%	29,1%
Pergi ke kantin saat pembelajaran berlangsung	63,6%	36,4%
Makan cemilan pada saat jam pelajaran berlangsung	70%	30%
Tertidur saat pembelajaran berlangsung	55%	45%

Sumber: Hasil Pra-Penelitian 2024

Beberapa penelitian terdahulu telah meneliti faktor-faktor yang memengaruhi disiplin belajar peserta didik. Hasil penelitian (Shidik, 2020) motivasi berprestasi terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar. Hasil penelitian (Rahmadhani & Junaidi, 2023) Interaksi teman sebaya juga salah satu faktor yang memengaruhi disiplin belajar. Hasil penelitian (Putri & Mufidah, 2021) lingkungan keluarga berpengaruh secara signifikan terhadap kedisiplinan peserta didik. Hasil penelitian (Khoeriyah, 2022) lingkungan keluarga berpengaruh secara signifikan terhadap kedisiplinan peserta didik. Hasil penelitian (Wibowo, 2024) menunjukkan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar. Hasil penelitian (Untari, 2013) menunjukkan bahwa motivasi berprestasi berpengaruh signifikan terhadap disiplin belajar. Hasil penelitian (Vitma et al., 2025) menunjukkan bahwa teman sebaya berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar. Hasil penelitian (Hutasuhut & Sahputra, 2019) menunjukkan bahwa teman sebaya berpengaruh secara signifikan terhadap disiplin belajar. Hasil penelitian (Arindha & Jun, 2021) menunjukkan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh secara signifikan terhadap disiplin belajar. Hasil penelitian (Utami et al., 2024) menunjukkan bahwa teman sebaya berpengaruh secara signifikan terhadap disiplin belajar.

Berdasarkan latar belakang di atas maka motivasi berprestasi, relasi dengan guru, relasi dengan teman sebaya dan lingkungan keluarga dapat memengaruhi disiplin belajar peserta didik. Oleh karena itu, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Motivasi Berprestasi, Teman Sebaya dan Lingkungan Keluarga terhadap Disiplin Belajar Peserta Didik (Survei terhadap Peserta Didik pada Pembelajaran Ekonomi di SMA Negeri 8 Kota Tasikmalaya)".

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif, dan metode penelitian survei. Dalam penelitian yang menjadi populasi penelitian adalah kelas X dan XI SMA Negeri 8 Tasikmalaya yang berjumlah 837 siswa, dan teknik pengambilan sample menggunakan probability sampling jenis proportionate stratified random sampling menggunakan rumus slovin sehingga berjumlah 271 sampel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk menguji hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Analisis ini bertujuan untuk mengukur sejauh mana

pengaruh variabel independen, yaitu motivasi berprestasi, teman sebaya dan lingkungan keluarga terhadap variabel dependen, yaitu disiplin belajar.

Tabel 1 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		T	Sig.
	B	Std. Error		
1 (Constan)	3.811	1.861	2.048	0,042
Motivasi Berprestasi	0,435	0,045	9.690	0,000
Teman Sebaya	0,312	0,063	4.937	0,000
Lingkungan Keluarga	0,114	0,042	2.705	0,007

Sumber: Data Penelitian Diolah, 2025

Berdasarkan Tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai konstanta (a) = 3.811 dan b1 = 0,435, b2 = 0,312, b3 = 0,114 maka diperoleh persamaan regresi untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

$$\hat{Y} = 3.811 + 0,435X_1 + 0,312X_2 + 0,114X_3$$

Dari persamaan di atas dapat diketahui nilai konstanta (a), nilai koefisien b1 Motivasi Berprestasi (X1), b2 Teman Sebaya (X2) dan b3 Lingkungan Keluarga (X3). Sehingga dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Nilai konstanta sebesar 3.811, menunjukkan bahwa apabila motivasi berprestasi, teman sebaya dan lingkungan keluarga nilainya sama dengan 0, maka disiplin belajar sebesar 3.811.
- Nilai koefisien regresi X1 sebesar 0,435, artinya bahwa apabila terdapat penambahan satu satuan pada variabel motivasi berprestasi dan variabel lain tetap, maka akan mengakibatkan kenaikan disiplin belajar sebesar 0,435.
- Nilai koefisien regresi X2 sebesar 0,312, artinya bahwa apabila terdapat penambahan satu satuan pada variabel teman sebaya dan variabel lain tetap, maka akan mengakibatkan kenaikan disiplin belajar sebesar 0,312.
- Nilai koefisien regresi X3 sebesar 0,114, artinya bahwa apabila terdapat penambahan satu satuan pada variabel lingkungan keluarga dan variabel lain tetap, maka akan mengakibatkan kenaikan disiplin belajar sebesar 0,114.

2. Koefisien Determinasi (R²)

Uji koefisien determinasi (R²) dilakukan untuk mengukur sejauh mana variabel independen, yaitu motivasi berprestasi (X1), teman sebaya (X2) dan lingkungan keluarga (X3), secara bersama-sama mampu menjelaskan variabel dependen, yaitu disiplin belajar (Y).

Tabel 2 Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary			
Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	0,779	0,606	0,602

Sumber: Data Penelitian Diolah, 2025

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasi pada nilai R Square sebesar 0,606, artinya persentase sumbangan pengaruh variabel motivasi berprestasi, teman sebaya dan lingkungan keluarga secara bersama-sama terhadap disiplin belajar sebesar 60,6% (0,606 x 100%) dan sisanya 39,4% (100% - 60,6%) dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Sumbangan efektif dan sumbangan relatif akan memberikan informasi tentang prediktor mana yang paling besar sumbanganya terhadap terbentuknya variasi dalam

satuan regresi. Perbedaan antara sumbangan efektif dan sumbangan relative adalah sumbangan efektif merupakan ukuran sumbangan suatu prediktor terhadap keseluruhan garis regresi sebagai dasar regresi, sedangkan sumbangan relative menunjukkan ukuran besarnya sumbangan suatu prediktor terhadap jumlah kuadrat regresi. Adapun hasil perhitungan sumbangan efektif dan sumbangan relatif sebagai berikut:

Tabel 3 Hasil Koefisien Determinasi

Variabel	Nilai Sumbangan Efektif	Nilai Sumbangan Relatif
Motivasi Berprestasi	35,7	59%
Teman Sebaya	17,7	29%
Lingkungan Keluarga	7,2	12%
R Square = 60,6%		Total = 100

Sumber: Data Penelitian Diolah, 2025

Berdasarkan tabel di atas, nilai sumbangan efektif pada variabel motivasi berprestasi sebesar 35,7 atau 59% sumbangan relatifnya, kemudian nilai sumbangan efektif pada variabel teman sebaya sebesar 17,7 atau 29% sumbangan relatifnya, dan nilai sumbangan efektif pada variabel lingkungan keluarga sebesar 7,2 atau 12% sumbangan relatifnya.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji T)

Uji Parsial (Uji T) digunakan untuk mengetahui apakah setiap variabel independen secara individu berpengaruh signifikan atau tidak terhadap variabel dependen. Adapun kriteria pengambilan keputusannya adalah dengan membandingkan thitung dengan ttabel pada taraf signifikansi 5%. Pedoman yang dipergunakan adalah jika thitung > ttabel atau probabilitas < tingkat signifikansi ($\text{Sig} < 0,05$), maka H_a diterima Dan H_o ditolak, jadi variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

Tabel 4 Hasil Uji T

Variabel	Thitung	Ttabel	Sig.	Keterangan
Motivasi Berprestasi	9,690	1,969	0,000	Ha diterima
Teman Sbebaya	4,937		0,000	Ha diterima
Lingkungan Keluarga	2,705		0,007	Ha diterima

Sumber: Data Penelitian Diolah, 2025

a) Motivasi Belajar

Hipotesisnya adalah nilai t-hitung dari variabel motivasi berprestasi lebih besar dibandingkan dengan t-tabel, yaitu $9,690 > 1,969$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh motivasi berprestasi terhadap disiplin belajar.

b) Teman Sebaya

Hipotesisnya adalah nilai t-hitung dari variabel teman sebaya lebih besar dibandingkan t-tabel, yaitu $4,937 > 1,969$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh teman sebaya terhadap disiplin belajar.

c) Lingkungan Keluarga

Hipoterisnya adalah nilai t-hitung dari variabel lingkungan keluarga lebih besar dibandingkan dengan t-tabel, yaitu $2,705 > 1,969$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,007 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis diterima. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh lingkungan keluarga terhadap disiplin belajar.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji Simultan (Uji f) digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh secara bersamaan dari semua variabel independen terhadap variabel dependen. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau signifikan $F < 0,05$, maka terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau signifikan $F > 0,05$, maka tidak terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y.

Tabel 5 Hasil Uji Simultan (F)

F Tabel	F hitung	Sig.	Keterangan
2.64	137,124	0,000	Ha diterima

Sumber: Data Penelitian Diolah, 2025

Untuk menganalisis uji F pada tabel 4.12 akan dihitung terlebih dahulu nilai F_{tabel} sebagai berikut:

$$F_{tabel} = F(k: n-k-1)$$

$$= F(3: 271-3-1)$$

$$= F(3: 267)$$

$$= 2,6$$

Keterangan:

t = nilai t tabel

n = jumlah sampel

k = jumlah variabel bebas

Berdasarkan hasil uji F di atas, diperoleh nilai F_{hitung} lebih besar dari nilai F_{tabel} yaitu sebesar $137,124 > 2,64$ dengan nilai signifikansi yaitu $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa artinya variabel motivasi berprestasi (X1), teman sebaya (X2) dan lingkungan keluarga (X3) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap disiplin belajar (Y).

Pengaruh Motivasi Berprestasi Terhadap Disiplin Belajar

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi berprestasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap disiplin belajar peserta didik di SMAN 8 Tasikmalaya. Peserta didik yang memiliki motivasi tinggi cenderung memiliki dorongan kuat untuk mencapai tujuan akademik dan berusaha untuk terus meningkatkan hasil belajar mereka. Hal ini sejalan dengan teori McClelland dalam (Firmansyah et al., 2019) yang menyatakan bahwa peserta didik dengan motivasi berprestasi tinggi cenderung memiliki keinginan kuat untuk mencapai keberhasilan dan unggul dalam aktivitas akademik. Mereka lebih mampu mengelola waktu, menyelesaikan tugas dengan baik dan mematuhi aturan sekolah demi meraih tujuan yang telah ditetapkan. Motivasi ini mendorong peserta didik untuk lebih bertanggung jawab terhadap tugas-tugas sekolah, mematuhi aturan serta memanfaatkan waktu dan sumber belajar secara maksimal. Semakin tinggi motivasi berprestasi seseorang, maka semakin besar pula kemungkinannya untuk disiplin dalam menjalankan aktivitas belajar.

Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Disiplin Belajar Peserta Didik

Penelitian ini menemukan bahwa teman sebaya memberikan pengaruh yang signifikan terhadap disiplin belajar peserta didik. Temuan ini sejalan dengan pendapat Santrock (2009) dalam (Hutasuhut & Sahputra, 2019) yang menyatakan bahwa dukungan teman sebaya mampu meningkatkan rasa percaya diri serta membentuk perilaku positif dalam belajar. Hal ini sejalan dengan pendapat (Utami et al., 2024) yang menegaskan bahwa lingkungan teman sebaya berpengaruh signifikan terhadap disiplin belajar peserta didik.

Temuan ini diperkuat oleh penelitian sebelumnya (Rahmadhani & Junaidi, 2023) menyatakan bahwa interaksi dengan teman sebaya memiliki hubungan signifikan terhadap

kedisiplinan belajar. (Hutasuhut & Sahputra, 2019) bahkan menemukan kontribusi dukungan teman sebaya terhadap disiplin belajar sebesar 9,1% yang menandakan bahwa pengaruhnya cukup berarti dalam membentuk perilaku belajar. Selain itu, penelitian (Vitma et al., 2025) menegaskan bahwa teman sebaya secara simultan berpengaruh terhadap hasil belajar, yang juga menunjukkan relevansi pentingnya teman sebaya dalam membentuk kedisiplinan.

Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Disiplin Belajar Peserta Didik

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap disiplin belajar peserta didik. Hal ini sejalan dengan pendapat Hasbullah (2012) dalam (Wibowo, 2024) yang menegaskan bahwa keluarga merupakan lembaga pendidikan utama yang membentuk dasar perilaku anak. (Khoeriyah, 2022) juga menyatakan bahwa suasana keluarga yang harmonis dan penuh perhatian akan mendukung tumbuhnya sikap disiplin pada anak.

Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya (Putri & Mufidah, 2021) yang menyatakan bahwa lingkungan keluarga memiliki kontribusi besar dalam membentuk kedisiplinan belajar anak. (Khoeriyah, 2022) juga membuktikan bahwa lingkungan keluarga memiliki pengaruh positif terhadap kedisiplinan. Dan penelitian (Arindha & Jun, 2021) menegaskan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh secara parsial terhadap disiplin belajar. Oleh karena itu, kolaborasi antara sekolah dan orang tua sangat penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang saling mendukung baik di rumah maupun di sekolah.

Pengaruh Motivasi Berprestasi, Teman Sebaya, dan Lingkungan Keluarga terhadap Disiplin Belajar Peserta Didik

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diketahui bahwa motivasi berprestasi, teman sebaya dan lingkungan keluarga secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap disiplin belajar peserta didik di SMA Negeri 8 Tasikmalaya. Ketiga faktor ini berperan penting dalam membentuk sikap dan kebiasaan peserta didik dalam menjalani kegiatan belajar. Motivasi berprestasi mendorong peserta didik untuk memiliki semangat dalam mencapai tujuan, teman sebaya memberi pengaruh melalui interaksi sosial dan kebiasaan kelompok, sementara lingkungan keluarga memberikan dasar pembentukan karakter sejak awal. Ketika ketiga faktor ini berjalan dengan baik, maka peserta didik cenderung memiliki kedisiplinan belajar yang lebih tinggi dan teratur.

Temuan ini sesuai dengan teori Disiplin Mental yang dikemukakan oleh Herbart dalam (Wolingga, 2018) bahwa pembentukan disiplin membutuhkan latihan, pembiasaan serta dukungan lingkungan sekitar. Peserta didik yang memiliki motivasi berprestasi tinggi, bergaul dengan teman sebaya yang positif, serta berasal dari keluarga yang memperhatikan kedisiplinan akan lebih mudah membentuk perilaku belajar yang konsisten.

Meskipun secara statistik ketiganya berpengaruh signifikan, hasil perhitungan NJI menunjukkan bahwa tidak semua variabel berada pada kategori yang sama. Motivasi berprestasi berada pada kategori sangat tinggi, yang berarti dorongan peserta didik untuk meraih prestasi akademik sudah sangat kuat dan mampu mendorong terbentuknya perilaku disiplin belajar. Teman sebaya berada pada kategori baik, yang menunjukkan bahwa interaksi sosial, dukungan emosional, dan pengaruh kebiasaan dari teman sebaya cukup mendukung aktivitas belajar peserta didik. Meskipun masih terdapat aspek yang perlu ditingkatkan agar pengaruhnya lebih optimal. Sementara itu, lingkungan keluarga berada pada kategori sangat baik, yang berarti peran keluarga dalam memberikan perhatian, pengawasan serta teladan sudah sangat mendukung terbentuknya disiplin belajar pada

peserta didik.

Temuan ini memberikan pemahaman bahwa upaya meningkatkan disiplin belajar peserta didik perlu dilakukan secara menyeluruh. Tidak cukup hanya memotivasi peserta didik secara individu, tetapi juga penting memperhatikan kualitas lingkungan pertemanan dan peran keluarga. Sekolah dapat berperan dalam membina lingkungan sosial yang positif di antara peserta didik, serta menjalin kerja sama dengan orang tua dalam menciptakan suasana rumah yang mendukung kegiatan belajar. Dengan begitu, diharapkan peserta didik tidak hanya disiplin dalam waktu-waktu tertentu, tetapi mampu membentuk kebiasaan disiplin belajar yang berkelanjutan dan menjadi bagian dari karakter mereka.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap peserta didik dalam pembelajaran ekonomi di SMAN 8 Tasikmalaya, dapat disimpulkan bawa:

1. Motivasi berprestasi berpengaruh signifikan terhadap disiplin belajar peserta didik. Peserta didik yang memiliki dorongan kuat untuk meraih prestasi cenderung lebih teratur, bertanggung jawab dan berkomitmen dalam kegiatan belajarnya.
2. Teman sebaya juga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap disiplin belajar. Lingkungan pertemanan yang positif dapat mendorong kebiasaan belajar yang lebih baik, sedangkan lingkungan pertemanan yang negatif cenderung menurunkan kedisiplinan belajar.
3. Lingkungan keluarga terbuka memberikan kontribusi yang signifikan terhadap kedisiplinan belajar peserta didik. Suasana rumah yang mendukung, perhatian orang tua, serta pola asuh yang tepat berperan penting dalam membentuk kebiasaan belajar yang teratur.
4. Secara simultan, motivasi berprestasi, teman sebaya dan lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap disiplin belajar peserta didik. Ketiga faktor tersebut saling melengkapi dalam mendukung terciptanya kedisiplinan yang baik dalam proses belajar..

DAFTAR PUSTAKA

- Anwaroti, I., & Humaisi, S. (2020). Meningkatkan Disiplin Belajar Melalui Konsep Diri Siswa. *ASANKA: Journal of Social Science And Education*, 1(2), 115–126. <https://doi.org/10.21154/asanka.v1i2.2204>
- Arindha, S., & Jun, S. (2021). ANALISIS FAKTOR KONSEP DIRI, LINGKUNGAN KELUARGA DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP DISIPLIN BELAJAR EKONOMI. *Jurnal Ilmiah Indonesia*, 6, 2650–2660.
- Arista, M., Sadjiarto, A., & Santoso, T. N. B. (2022). Pengaruh Motivasi Belajar dan Teman Sebaya terhadap Kemandirian Belajar Pelajaran Ekonomi pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 7334–7344. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3499>
- Ayu Ramadhani, S., & Ronald, J. (2023). Pengaruh Disiplin Belajar, Kepercayaan Diri, Kemampuan Berpikir Kritis, Lingkungan Keluarga, Dan Teman sebaya Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas Viii Mata Pelajaran Ips Terpadu Di Smp Negeri 34 Kabupaten Tebo. *Jurnal Horizon Pendidikan*, 3(3), 322–333. <http://ejournal.upgrisba.ac.id/index.php/horizon>
- Daulae, T. H. (2020). Upaya Keluarga dalam Pembinaan Disiplin Belajar di Era Milenial. *Darul 'Ilmi*, 08(02), 265.
- Fadilla, H. D., Ardimen, Syafwar, F., & Hardi Emeliya. (2022). Pengaruh Bimbingan Kelompok dengan Pendekatan Muhasabah Terhadap Motivasi Berprestasi Siswa. *Ta'dibuna Jurnal Pendidikan Islam*, 11(2), 293–304. <http://dx.doi.org/10.32832/tadibuna.v11i2.7113>
- Firmansyah, W., Jaya, I., & Sumarni, S. (2019). Analisis motivasi berprestasi pada mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi. *Jurnal Dinamika Manajemen*,

- 7(3), 111–122. <https://doi.org/10.22437/jdm.v7i3.16802>
- Ghozali, I. (2018). APLIKASI ANALISIS MULTIVARIATE Dengan Program IBM SPSS 25.
- Handayani, E. S., & Subakti, H. (2020). Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 151–164. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.633>
- Hutasuhut, D. H., & Sahputra, D. (2019). Kontribusi Dukungan Teman Sebaya Terhadap Disiplin Belajar Siswa. *Prosiding Seminar Nasional Hasil Penelitian*, 2(1), 984–989.
- Izzati Irawan, A., Darajaatul Aliyah, N., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Kemandirian Belajar, dan Media Belajar terhadap Motivasi Belajar Siswa di MI Babussalam Krian Sidoarjo. *Journal on Education*, 06(03), 16220–16233. <http://jonedu.org/index.php/joe>
- Kamila, S. ' an. (2020). Motivasi Berprestasi Mahasiswa di Masa Pandemi. *Fakultas Kedokteran Universitas Lambung Mangkurat*, 07(September), 1–5. <https://osf.io/preprints/d6jkg/>
- Khairul, F., Edi, A., & Akbar Aldiansyah. (2024). Jurnal seramoe education. *Jurnal Seramoe Education*, 1(2), 140–154. <https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/jsedu/article/download/2606/2101/6483>
- Khoeriyah, F. (2022). Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Kedisiplinan Siswa pada Pembelajaran PAI di MI. *Ar-Rihlah: Jurnal Inovasi Pengembangan Pendidikan Islam*, 7(2), 104–115. <https://doi.org/10.33507/ar-rihlah.v7i2.980>
- Lesmana, S. (2021). HUBUNGAN LAYANAN BIMBINGAN BELAJAR DENGAN MOTIVASI BERPRESTASI PESERTA DIDIK. 18(12), 10–18.
- Matussolikhah, R., & Rosy, B. (2021). Pengaruh Disiplin Belajar Dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(2), 225–236. <https://doi.org/10.37478/jpm.v2i2.1030>
- Mufida, I., & Sholikhah, N. (2022). Pengaruh pendidikan keuangan di keluarga dan teman sebaya terhadap financial management behavior siswa. *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 17(2), 315–326. <https://online-journal.unja.ac.id/paradigma/article/download/17587/13888>
- Nandahapsari, A., & Kurniawan Yonisa, R. (2023). Literature Review: Keterkaitan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Innovative: Journal Of Social ...*, 3(5), 1572–1584. <http://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/2878%0Ahttp://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/download/2878/3536>
- Purnomo, R. A. (2017). Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis Dengan SPSS.
- Putri, A. N., & Mufidah, N. (2021). Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Sekolah Terhadap Kedisiplinan Siswa. *ASANKA: Journal of Social Science And Education*, 2(1), 133–148. <https://doi.org/10.21154/asanka.v2i1.3031>
- Rahmadhani, T., & Junaidi, J. (2023). Hubungan Interaksi Teman Sebaya dengan Disiplin Belajar Siswa Kelas XI SMA Negeri Binaan Khusus Dumai Riau. *Naradidik: Journal of Education and Pedagogy*, 2(1), 52–60. <https://doi.org/10.24036/nara.v2i1.99>
- Rashid, F. (2022). METODOLOGI PENELITIAN KUALITATIF DAN KUANTITATIF. IAIN Kediri Press.
- Safna, O. P., & Wulandari, S. S. (2022). Pengaruh Motivasi, Disiplin Belajar, dan Kemampuan Berpikir Kritis terhadap Hasil Belajar Siswa. *Scaffolding: Jurnal Pendidikan Islam Dan Multikulturalisme*, 4(2), 140–154. <https://doi.org/10.37680/scaffolding.v4i2.1458>
- Sari, M., Rachman, H., Juli Astuti, N., Win Afgani, M., & Abdullah Siroj, R. (2022). Explanatory Survey dalam Metode Penelitian Deskriptif Kuantitatif. *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer*, 3(01), 10–16. <https://doi.org/10.47709/jpsk.v3i01.1953>
- Shidik, M. A. (2020). Pengaruh Konsep Diri dan Motivasi Berprestasi Terhadap Hasil Belajar Fisika Peserta Didik. *Andragogi: Jurnal Diklat Teknis Pendidikan Dan Keagamaan*, 8(2), 553–569. <https://doi.org/10.36052/andragogi.v8i2.177>
- Sugiyono, P. D. (2015). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.
- Sugiyono. (2023). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, dan R&D. ALFABETA.
- Suryabrata, S. (2004). Psikologi Pendidikan.
- Untari, I. (2013). Motivasi Berprestasi Dengan Disiplin Belajar Pada Mahasiswa. *Jurnal Kebidanan*, V(02), 17–20. <http://ejurnal.stikeseub.ac.id/index.php/jkeb/article/view/118>

- Utami Puji, P., & Agustina, E. (2019). Hubungan Antara Motivasi Berprestasi dan Relasi Teman Sebaya dengan Ketidakjujuran Akademik Pada Mahasiswa Fakultas X Unissula. *Konferensi Ilmiah Mahasiswa Unissula*, 551–560.
- Utami, M. D., Murwaningsih, T., & Winarno, W. (2024). Pengaruh lingkungan teman sebaya dan motivasi belajar terhadap disiplin belajar siswa jurusan Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis (MPLB) di SMK Negeri 1 Sukoharjo. *JIKAP (Jurnal Informasi Dan Komunikasi Administrasi Perkantoran)*, 8(1), 57. <https://doi.org/10.20961/jikap.v8i1.76375>
- Vhalery, R., Sulistiyani, S., & Sulikah, S. (2024). Peran Lingkungan Keluarga Dalam Pembentukan Literasi Finansial Anak Akur Sunda Wiwitan. *Research and Development Journal of Education*, 10(1), 552. <https://doi.org/10.30998/rdje.v10i1.23515>
- Vitma, R. Y., Hendripides, & Riantama, I. M. Y. (2025). Pengaruh Disiplin Belajar dan Teman Sebaya terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 15 Pekanbaru. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8(8), 9788–9796.
- Wibowo, A. P. (2024). Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Siswa di SMA Sunan Giri Menganti. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 12(1), 25–30. <https://doi.org/10.26740/jupe.v12n1.p25-30>
- Wolingga, H. (2018). Implementasi Teori Belajar Disiplin Mental dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadist di MTS. *TADBIR : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 6, 76.